

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif deskriptif pendekatan studi kasus dengan menggunakan analisis resepsi khalayak merupakan metode yang dapat digunakan untuk menganalisis resepsi khalayak terhadap pesan satire dan humor dalam video animasi pada *channel youtube Dhot Design*. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mencari pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena. Penelitian kualitatif menuntut peneliti untuk memahami situasi dan konteks lingkungan dari fenomena alam yang diteliti.¹ Sedangkan pendekatan studi kasus berfokus pada analisis mendalam terhadap suatu kasus tertentu dalam konteks yang lebih luas.

Studi kasus adalah serangkaian kajian ilmiah yang dilakukan secara intensif, rinci, dan menyeluruh terhadap suatu program, peristiwa atau kegiatan, baik pada tingkat individu maupun pada sekelompok orang, lembaga, atau organisasi, guna memperoleh informasi rinci tentang peristiwa tersebut.² Dengan menggunakan teori analisis resepsi khalayak yang dicetuskan oleh Stuart Hall yang mengemukakan bahwa khalayak memiliki kuasa dan otoritas secara penuh dalam memaknai, menafsirkan suatu pesan yang diterima berdasarkan kultur, nilai, budaya dan pengetahuan serta pengalaman yang dimilikinya. Jenis penelitian ini

¹ Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol.21 No.1 ,(Tahun 2021), 34.

² Taufik Hidayat," Pembahasan Studi Kasus Sebagai Bagian Metodologi Penelitian", <https://www.researchgate.net/profile/Taufik-Hidayat-32/publication/335227300/links/5d58b188299bf151badcdc65/Pembahasan-Studi-Kasus-Sebagai-Bagian-Metodologi-Penelitian.pdf>, 2019, diakses tanggal 22 November 2023.

dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana resepsi khalayak terhadap pesan satire dan humor dalam video animasi pada *channel youtube* dhot design. Khalayak akan menafsirkan bagaimana pesan satire dan humor yang terdapat dalam animasi Dhot Design, yang mana penerimaan pesan tersebut tidak akan keluar dari tiga sudut pandang atau posisi yang dikemukakan oleh Stuart Hall, yaitu *hegemoni dominan* berarti menerima secara penuh, *negosiasi* berarti menerima akan tetapi mempertimbangkan untuk diterapkan karena berlawanan dengan kultur, nilai dan kebudayaan mereka dan *oposisional* berarti menolak secara penuh dari pesan yang diterima.¹

Penelitian ini akan memberikan wawasan secara luas mengenai respon khalayak terhadap animasi Dhot Design, karena dengan menggunakan teori analisis resepsi khalayak merupakan metode yang paling tepat untuk digunakan dalam menganalisis resepsi khalaya, kerena analisis resepsi khalayak menempatkan khalayak sebagai pemilik kuasa atau hak otoritas secara penuh dalam memaknai dan mentafsirkan pesan yang diterima.

B. Kehadiran Penelitian

Tahapan ini merupakan tahap pertama dalam penelitian untuk menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan. Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, peneliti merupakan salah satu kunci instrumen yang penting dalam mendapatkan makna sekaligus sebagai alat pengumpul data,

¹ Febrian, "Analisis Resepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Semarang Terhadap Tayangan Iklan Televisi Layanan SMS Premium Versi Ramalan Paranormal," 53.

sehingga untuk memperoleh data secara optimal maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan. Dalam hal ini peneliti sebagai observer yang mana kehadiran peneliti tidak boleh sampai mempengaruhi resepsi khalayak dalam memaknai, menafsirkan pesan yang diterima.

C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini peneliti memilih untuk mengambil lokasi media *Youtube* (*subscriber channel youtube* Dhot Design), karena dengan memilih lokasi ini peneliti dapat menjangkau khalayak lebih luas dan beragam serta memungkinkan peneliti memperoleh sampel yang lebih mewakili populasi yang ingin diteliti. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dari sejumlah partisipan tanpa batasan geografis.

D. Sumber Data

Sumber data suatu penelitian adalah subjek dari mana peneliti memperoleh data.² Dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan datanya dibagi menjadi dua bagian:

1. Data Primer

Menurut Husein Umar Data primer yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber pertama baik dari kelompok atau individu seperti hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti, atau jawaban dari kuesioner yang di sebar oleh

² Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 51.

peneliti.³ Jadi data primer adalah data yang peneliti peroleh melalui wawancara dan observasi. Wawancara secara mendalam dilakukan oleh peneliti kepada khalayak terpilih untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam dan kontekstual mengenai resepsi khalayak terhadap pesan satire humor yang disampaikan melalui video animasi dengan melihat perbedaan setiap individu dari segi budaya, kultur, serta pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki setiap individu. Sedangkan observasi dilakukan peneliti pada komentar khalayak yang dituangkan pada kolom komentar pada *channel youtube* dhot design pada bagian video ditipu tukang slot.

2. Data Sekunder

Selain mengumpulkan data primer, peneliti juga melakukan survei tertulis untuk memperoleh informasi mengenai subjek penelitian sebagai data sekunder. Pemeriksaan berbagai sumber yang berkaitan dengan bahan penelitian: buku, jurnal, artikel, internet, dan karya akademik lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Langkah pengumpulan data meliputi upaya membatasi penelitian, mengumpulkan informasi melalui observasi dan wawancara baik terstruktur

³ Ferlinda Dwi Nofitasari, "Pengaruh Kualitas Produk, Citra Merek Dan Kepuasan Konsumen Terhadap Minat Beli Ulang Teh Pucuk Harum Di Desa Kebonagung Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang", (Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Gama Lumajang, 2021), 41.

maupun tidak terstruktur, dokumentasi dokumen, alat bantu visual, dan merancang protokol pencatatan informasi.⁴

Guna mendapatkan data di lapangan dalam rangka untuk menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan beberapa cara yaitu:

1. Pengamatan (observasi)

Menurut Guba dan Lincoln, observasi pada hakikatnya adalah suatu kegiatan yang menggunakan panca indera, mulai dari penciuman, penglihatan, hingga pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan guna menjawab suatu pertanyaan penelitian. Hasil observasi berupa peristiwa, kejadian, aktivitas, objek, atau keadaan tertentu dan emosi manusia. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi yang *riil* tentang peristiwa dan kejadian serta untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁵

Menurut Bungin ada beberapa bentuk observasi yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, antara lain observasi partisipan, observasi tidak terstruktur, dan observasi kelompok tidak terstruktur.

- a. Observasi partisipatif adalah pengumpulan data dengan cara hidup berdampingan secara langsung dengan objek yang diamati, mengamati, merasakan, dan ikut serta dalam aktivitas kehidupan objek yang diamati. Dengan cara ini, pengamat menjadi benar-benar tenggelam dalam

⁴ Adhip Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, *metode penelitian kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 114.

⁵ Muhammad Rizal Pahleviannur, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Pradina Pustaka, 2022), 130.

kehidupan orang yang diamati, dan dalam banyak kasus, pengamat menjadi partisipan dalam kehidupan budaya tersebut.

- b. Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang dilakukan tanpa menggunakan pemandu pengamat. Dalam observasi ini, pengamat harus mampu mengembangkan daya observasinya secara pribadi ketika mengamati objek.
- c. Observasi kelompok adalah pengamatan yang dilakukan secara bersamaan secara berkelompok terhadap satu atau lebih objek.⁶

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan mengamati dan mencatat hasil pengamatan, pengamatan yang dilakukan peneliti melalui *channel youtube* Dhto Design, *sosial blade*, *noxiinfluencer*. Tujuan peneliti melakukan observasi adalah untuk memperoleh data secara lebih valid dengan mengumpulkan data dari beberapa sumber kemudian baru melakukan penyaringan data agar memperoleh data yang lebih akurat.

2. wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk dialog yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk memperoleh informasi dari suatu subjek (*responden*). Dilakukannya wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi dari responden yang di butuhkan oleh peneliti dalam mengumpulkan data-data penelitian. Bentuk instrumen wawancara dirangkai dalam pedoman wawancara sebagai *interview guide*. implementasinya memungkinkan Anda melakukan wawancara dengan metode terstruktur dan tidak terstruktur (bebas).

⁶ Pahleviannur, *Metode Penelitian Kualitatif*, 110-111.

- a. Wawancara terstruktur sangat mirip dengan interogasi karena wawancara tersebut sangat ketat dan pertukaran informasi antara peneliti dan subjek sangat terbatas.
 - b. Wawancara tidak terstruktur (bebas) artinya pewawancara bebas menanyakan apa saja yang hendak ditanyakan kepada responden tanpa harus membawa pemandu. Pertanyaan ini sangat terbuka dan jawabannya lebih luas dan beragam. Namun perlu diingat bahwa ketika melakukan wawancara tidak terstruktur (bebas), pewawancara harus mengingat semua informasi yang dikumpulkan.⁷
3. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan dengan cara mencari, mengumpulkan, dan mempelajari data melalui literatur, buku, sumber artikel, majalah, dan bahan bacaan lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁸

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan memikirkan strategi pengumpulan data

⁷ Pahleviannur, *Metode Penelitian Kualitatif*, 106.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya 2012) 280-281.

yang dirasa tepat untuk menentukan fokus penelitian serta melakukan pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sehingga diperoleh kesimpulan terakhir dan di verifikasi.

c. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan menggolongkan data yang sudah diringkas, pengelompokan data dilakukan dengan cara memberikan label atau dengan cara lainnya.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan khusus pada pengartian data yang telah disajikan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada Penelitian kualitatif memerlukan dilakukannya pemeriksaan keabsahan data, terutama yang berkaitan dengan pengujian kredibilitas data. Sebagai seorang peneliti, penting untuk memeriksa keabsahan data karena sebagai pengecekan peneliti terhadap kekurangan data yang ada. Dalam menentukan keabsahan data, diperlukan pemeriksaan keabsahan data, khususnya data dalam penelitian. Untuk menjaga keabsahan data penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan bahan referensi sebagai bahan pendukung yang mendukung data penelitian.

Pada prinsipnya pengujian keabsahan data tidak hanya membantu penelitian kualitatif untuk menyanggah apa yang disebut tidak ilmiah, namun juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Dengan kata lain, jelas bahwa apabila peneliti secara cermat memeriksa keabsahan datanya dengan menggunakan teknik pengujian keabsahan data, maka hasil usaha penelitiannya memang dapat dipertanggung jawabkan dalam segala hal. Keabsahan data harus memenuhi beberapa hal sebagai berikut: Hal ini 1) menunjukkan nilai yang masuk akal, 2) memberikan dasar untuk implementasi, dan 3) memungkinkan penilaian eksternal mengenai konsistensi prosedur dan netralitas temuan dan keputusan.⁹

Dalam hal ini peneliti melakukan pengecekan data, pengamatan secara cermat dan teliti terhadap data-data yang di dapatkan baik melalui buku, artikel, jurnal, hasil wawancara, observasi dan lain sebagainya. Peneliti memulai mengumpulkan data melalui observasi pada *channel youtube Dhot Design*, kemudian pengumpulan data melalui artikel mengenai animasi *Dhot Design* seperti halnya artikel dari Nur Salma Sofia dengan judul “Fakta Menarik Dhot Design”, kemudian setelah dirasa cukup, peneliti melanjutkan dengan menyusun instrumen wawancara dan melakukan wawancara dengan informan, setelah itu dilakukanlah reduksi data atau penggolongan data, pengelompokan data, membuang data yang tidak perlu serta pengecekan data secara cermat, baru kemudian pengambilan kesimpulan.

⁹ Pahleviannur, *Metode Penelitian Kualitatif*, 152.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan penelitian ini adalah cara untuk mendapatkan hasil penelitian yang relevan dengan langkah sebagai berikut:

- a. menentukan topik yang menarik, tahap ini merupakan sebuah langkah awal yang harus dilakukan dalam sebuah penelitian. Dalam hal ini peneliti mencari berbagai topik yang masih hangat dan dianggap menarik, serta layak untuk diteliti.
- b. Merumuskan masalah, ini merupakan tahap ke dua dimana peneliti merumuskan pertanyaan yang di permasalahan dalam topik yang akan diteliti.
- c. Merumuskan manfaat, perumusan manfaat berguna untuk mengetahui kegunaan dari penelitian ini yang berdasarkan dua aspek, yaitu pandangan teoritis dan praktis.
- d. Menentukan metode penelitian, penentuan metode penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana metode yang digunakan peneliti dirasa cocok untuk penelitian yang dilakukan oleh peneliti, Penelitian kualitatif deskriptif pendekatan studi kasus dengan menggunakan analisis resepsi khalayak sebagai metodenya.
- e. Menganalisis data, dilakukan dengan menjelaskan data yang diperoleh melalui analisis resepsi khalayak terhadap pesan satire humor dalam video animasi pada channel youtube dhot design segmen video: Ditipu Tukang Slot. Dengan mengklasifikasikan khalayak berdasarkan teori resepsi.
- f. Menarik kesimpulan, menyimpulkan bagian-bagian yang diteliti oleh peneliti.